

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya kemajuan teknologi dari masa ke masa menjadikan informasi menjadi lebih pesat dan cepat, terlebih lagi pada zaman sekarang yang sudah menggunakan internet sebagai landasan untuk bertukar maupun menyebarkan informasi secara luas yang dikatakan sebagai media massa. Jika dahulu informasi atau berita disebarluaskan melalui media cetak, kini dengan hadirnya internet informasi dan berita tersebut disebarluaskan menggunakan media online.

Media online dalam perkembangannya menciptakan era informasi revolusioner yang kemudian membentuk masyarakat informasi (*information society*). Hal tersebut melekat di seluruh dunia termasuk masyarakat level terendah sekalipun, karena dianggap menjadi sebuah aspek yang dibutuhkan untuk berbagai persoalan dalam kehidupan. Pemahaman atas kejelasan yang disampaikan sejumlah media juga berpengaruh pada kehidupan masyarakat, seperti adanya media online ini (Ahmad, 2013, p. 1).

Pesatnya pertumbuhan media online dikarenakan adanya teknologi internet yang semakin berjalannya waktu, kecepatan pengirimannya semakin cepat. Menurut Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII), seperti survei yang dilakukannya pada tahun 2019-2020 dari 266,91 juta penduduk di Indonesia, sebanyak 196.71 juta penduduknya merupakan pengguna internet (APJII, 2020).

Maka dari itu dapat dikatakan bahwa sebanyak 196,71 juta penduduk telah melakukan atau mendapatkan dan menyebarkan informasi, seperti yang disampaikan oleh APJII. Kecenderungan menggunakan internet sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang, hal ini dikarenakan hampir semua kebutuhan kini memerlukan akses internet.

Di Indonesia, media online berkembang sangat pesat. Ada beberapa media online ternama di Indonesia, seperti Kompas.com, CNN, Liputan6, dan masih

banyak lagi. Liputan6.com merupakan salah satu media yang terdaftar dan sudah diverifikasi di Dewan Pers Indonesia. Media ini juga menitikberatkan pada akurasi dan ketajaman berita dengan sumber informasi yang terpercaya (Liputan6, Tentang Kami).

Dalam jurnalisme *online*, media dituntut untuk mampu menggunakan berbagai alat multimedia untuk mendukung penyampaian berita, seperti tautan ke situs lain untuk menambahkan fakta terkait, foto, video, infografik, peta interaktif, dan animasi sederhana. (Wendratama, 2017, p. 6). Liputan6 sebagai media *online* berhasil menggunakan beberapa alat multimedia untuk mendukung penyampaian beritanya pada berbagai media sosial.

Liputan6 memiliki beberapa media sosial, seperti Instagram, Tiktok, Facebook, dan Youtube. Instagram Liputan6.com sudah memiliki 1,9 juta pengikut, di Tiktok ada 1,3 juta pengikut, di Facebook ada 8,3 juta pengikut, dan di Youtube ada 7,86 ribu *subscribers*. Pada semua media sosial tersebut, Liputan6 aktif menggunakan foto, video, infografik, peta interaktif dan animasi.

Tidak berbeda dengan media cetak, jurnalis dalam media online juga tetap menjalankan Kode Etik Jurnalistik, yakni seperti pasal 1 dalam Dewan Pers berisi tentang wartawan Indonesia bersikap independen, dapat menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad yang buruk (Pers, Kode Etik Jurnalistik, 2006).

Liputan6 memiliki tagline yang sangat diutamakan, yaitu “Aktual, Tajam, dan Terpercaya”. Redaksi di Liputan6.com harus selalu taat pada kode etik jurnalistik yang ditetapkan oleh Dewan Pers, selain itu para jurnalis juga tidak boleh terlibat dalam dunia politik, menjadi pengurus, atau menjadi tim sukses partai politik.

Penulis melaksanakan praktik kerja magang sebagai reporter di Liputan6.com, tepatnya di kanal Global. Ishwara (Ishwara, 2011, p. 18) mengungkapkan bahwa wartawan atau reporter memiliki beberapa tugas, seperti menjadi pelapor atau informan, yaitu menjadi mata dan telinga publik. Selain itu, reporter juga memiliki peranan sebagai interpreter, yaitu memberikan arti pada suatu peristiwa atau kejadian.

Sebagai reporter di kanal Global, penulis bertugas untuk membuat berita dari luar negeri setiap harinya yang disadur ke dalam bahasa Indonesia. Pekerjaan yang dilakukan penulis sebagai reporter mulai dari penugasan, pengumpulan data, evaluasi, penulisan, hingga penyuntingan. Penulis juga belajar untuk mencari berita yang bersifat aktual, faktual, dan di dalamnya terkandung nilai kebenaran (Ishwara, 2011, pp. 34-38).

Pada praktik kerja magang ini, penulis ingin mencari bagaimana alur kerja reporter di Liputan6.com. Selain itu, penulis juga ingin mencari tahu lebih dalam bagaimana Liputan6.com beroperasi.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai salah satu syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara dalam mendapatkan gelar strata satu (S1). Selain itu, program praktik kerja magang bertujuan sebagai berikut:

1. Menambah ilmu dan pengalaman penulis sebagai jurnalis dengan mengumpulkan data dan membuat berita.
2. Mempraktikkan materi dan ilmu yang didapat dari perkuliahan, seperti Interview and Reportage dan News Writing.
3. Mampu merasakan pekerjaan dalam media online dan bekerja sama dengan banyak pihak.
4. Mengetahui alur kerja reporter kanal Global di Liputan6.com.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk mencegah penularan Covid-19 di masa pandemi ini, pembatasan interaksi wajib diberlakukan. Hal ini juga diterapkan oleh Liputan6.com, yaitu dengan bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH). Selain itu, media online ini menetapkan 5 hari kerja, yaitu hari Senin hingga hari Jumat. Untuk koordinasi antar tim dan divisi menggunakan aplikasi *chatting* Whatsapp.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk memenuhi syarat kelulusan, setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan praktik kerja magang. Di bulan Agustus penulis mendaftar ke sebuah stasiun radio. Setelah beberapa lama, penulis dipanggil untuk melakukan interview. Sempat ada beberapa kendala internal antara pegawai di radio tersebut, dan akhirnya penulis tidak dapat melakukan praktik kerja magang di sana.

Kemudian penulis mengirimkan surat lamaran lagi ke stasiun radio RRI. Namun sayangnya radio RRI tidak bisa menerima dikarenakan sedang Covid dan membatasi jumlah orang. Lalu penulis memutuskan untuk mengirimkan lamaran ke Vidio. Pihak HRD menerima penulis, namun pekerjaan yang ditawarkan tidak berhubungan dengan jurnalistik.

Akhirnya penulis melamar di Liputan6. Penulis mengirimkan lamaran melalui email ke HRD Liputan6, yaitu Annisa Nisa. Setelah beberapa lama, email penulis dibalas dan menyatakan bahwa penulis diterima untuk melakukan praktik kerja magang di Liputan6. Awalnya penulis berdiskusi dengan Tanti Yulianingsih, selaku editor di Liputan6.com kanal Global, kemudian penulis langsung diarahkan untuk bergabung dengan kanal Global. Penulis secara resmi melakukan praktik kerja magang terhitung sejak tanggal 21 September 2020.